

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab banyak dipelajari di Indonesia karena bahasa Arab berkaitan erat dengan agama Islam yang merupakan agama bagi mayoritas penduduk Indonesia. Di samping itu bahasa Arab juga banyak digunakan dalam kegiatan ibadah sehari-hari seperti ibadah salat, dzikir dan berdoa. Bahasa Arab bukan saja sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan

Secara teoritis kemampuan berbahasa Arab sebagaimana bahasa lainnya terdiri dari kompetensi dan performansi. Kompetensi berkenaan dengan teori, sedangkan performansi berkenaan dengan praktek penerapan kompetensi dalam kegiatan bertutur atau berkomunikasi.

Kedua bidang kegiatan di atas mempunyai hubungan yang erat. Teori bahasa disusun berdasarkan temuan-temuan praktis melalui pemakaian para penutur bahasa itu. Di lain pihak para penutur menggunakan bahasa berdasarkan kaidah-kaidah yang disusun dalam teori. Kompetensi dan permormansi dikembangkan secara simultan, karena keduanya saling menentukan. Pengembangan ini dilakukan guna mencapai tingkat konsistensi sebuah teori, juga untuk merumuskan kaidah-kaidah berbahasa yang dapat dipahami oleh para pembelajar dengan mudah.

Namun demikian para pembelajar bahasa Arab di Indonesia banyak menemukan kesulitan dalam mempelajari bahasa itu, baik yang bersifat teoritis seperti morfologi (sharaf).

## **BAB I**

### **ILMU SHARAF / MORFOLOGI ARAB**

## **TUJUAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa mengetahui: 1) latar belakang lahirnya ilmu sharaf; 2) definisi ilmu sharaf, 3) materi ilmu sharaf, 4) manfaat ilmu sharaf, tujuan ilmu sharaf

## BAHASAN

### 1.1. Latar belakang lahirnya ilmu sharaf/morfologi Arab

Alquran merupakan mukjizat terbesar bagi Nabi Muhammad saw. Kata-kata dan isinya dibaca, ditela'ah, dijadikan rujukan dan merupakan sumber inspirasi muncul dan berkembangnya berbagai ide dan karya jutaan umat manusia. Kitab ini dijadikan pedoman dan karenanya amat dicintai oleh seluruh kaum muslimin. Karena kecintaannya pada Alquran kaum muslimin membaca dan menelaahnya baik dengan tujuan ibadah maupun untuk memperoleh pengetahuan darinya. Dengan dorongan Alquran pula para ulama dan ilmuwan mengarang dan menterjemahkan bermacam-macam buku ilmu pengetahuan, baik yang berkaitan dengan keislaman seperti bahasa Arab, syari'at, filsafat dan akhlak, maupun yang bersifat umum seperti sejarah, kesenian dan perekonomian. Hanya dalam tempo satu abad, inspirasi yang dibawa Alquran telah membuat penuh berbagai perpustakaan di kota-kota besar Islam pada masa itu seperti Mesir, Baghdad dan Cordova.

Fenomena ini muncul karena ayat-ayat Alquran mendorong kaum muslimin untuk menjadi masyarakat literat. Ayat yang mula-mula turun kepada Nabi Muhammad ialah yang berhubungan dengan keharusan membaca. Hal ini dapat kita lihat pada surah al-'Alaq 1-5,

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1)

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2)

إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3)

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan,*

*Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,*

*Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah,*

*Yang mengajar manusia dengan perantaraan kalâm ,*

*Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.*

(Q.S al-‘Alaq:1-5)

Pada saat turunnya Alquran, bahasa Arab merupakan bahasa yang murni dan bermutu. Bahasa Arab belum terkontaminasi dengan bahasa asing lainnya. Namun seiring dengan peningkatan peran agama, sosial dan politik yang diembannya, bahasa Arab mulai berasimilasi dengan bahasa-bahasa lain di dunia, seperti Persia, Yunani, India dan bahasa-bahasa lainnya. Asimilasi dengan bahasa Persia lebih banyak dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya. Asimilasi ini muncul karena bangsa Arab banyak yang melakukan pernikahan dengan bangsa Persia, sehingga sedikit banyak bahasa Arab terwarnai dengan bahasa tersebut. Selain itu pula banyak keturunan Persia yang menempati posisi penting baik di bidang politik, militer, ilmu pengetahuan, dan keagamaan. Dominasi keturunan Persia terjadi pada masa kekhalifahan daulat Bani Abbasiyah.

Dengan berasimilasinya orang-orang Persia ke dalam masyarakat Arab dan Islam, mulailah bahasa Arab mengalami kemunduran. Apalagi pemimpin-pemimpin yang berkuasa bukan orang Arab, sehingga timbullah satu bahasa pasar yang telah jauh menyimpang dari bahasa aslinya. Kondisi ini terjadi pada beberapa wilayah Islam seperti Mesir, Baghdad dan Damaskus. Kemunduran penggunaan bahasa Arab yang paling hebat terjadi di Persia.

Adanya kemunduran-kemunduran pada bahasanya, membuat orang-orang Arab merasa prihatin dan mulailah mereka berfikir untuk mengembalikan bahasa Arab pada kemurniannya. Mereka mulai menyusun ilmu nahwu, sharaf dan balâghah.

## **1.2. Definisi ilmu sharaf**

Ilmu sharaf atau morfologi ialah bagian dari ilmu bahasa yang membicarakan atau yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata, dengan kata lain dapat dikatakan bahwa morfologi mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta fungsi perubahan-perubahan bentuk kata itu, baik fungsi gramatik maupun fungsi semantik.

Morfologi dibagi menjadi dua tipe analisis, yaitu :

- a. Morfologi sinkronik
- b. Morfologi diakronik.

Morfologi sinkronik menelaah morfem-morfem dalam satu cakupan waktu tertentu, baik waktu lalu maupun waktu kini. Pada hakikatnya, morfologi sinkronik adalah suatu analisis linear, yang mempertanyakan apa-apa yang merupakan komponen leksikal dan komponen sintaktik kata-kata, dan bagaimana caranya komponen-komponen tersebut menambahkan, mengurangi, atau mengatur kembali dirinya di dalam berbagai ragam konteks. Morfologi sinkronik tidak ada sangkut-pautnya atau tidak menaruh perhatian pada sejarah atau asal-usul kata dalam bahasa.

Morfologi diakronik menelaah sejarah atau asal-usul kata, dan memperlakukan mengapa misalnya pemakaian kata kini berbeda dengan pemakaian kata pada masa lalu.

Adapun proses morfologis, pengertian yang diberikan oleh M. Ramlan ialah proses pembentukan kata-kata dari satuan lain yang merupakan bentuk dasarnya.

Dalam bahasa Arab morfologi itu disebut *ilmu al-sharf*, yaitu ilmu yang mempelajari seluk-beluk bentuk kata dalam bahasa Arab. Al-Ghalayaini memaparkan definisi *ilmu al-sharf* sebagai ilmu yang mengkaji akar kata untuk mengetahui bentuk-bentuk kata Arab dengan segala hal-ihwalnya di luar *I'rab* dan *bina*, lebih lanjut dia berkata:

علم بأصول تعرف بها صيغ الكلمات العربية وأحوالها التي ليست بإعراب ولا بناء.  
فهو علم يبحث عن الكلم من حيث ما يعرض له من تصريف وإعلال وإدغام وإبدال  
وبه نعرف ما يجب أن تكون عليه بنية الكلمة قبل انتظامها في الجملة.

Adalah ilmu untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dalam bahasa Arab berikut hal ihwalnya selain *I'rab* dan *bina*. Dalam ilmu *sharaf*, kata-kata dibahas dari sisi perubahan bentuknya, *i'lal*, *idgham* dan *ibdal* juga hal-hal yang harus terjadi dalam pembentukan kata sebelum menjadi kalimat.

Hassan berbeda kajiannya tentang *sharaf*, dia mengkaji *sharaf* dari segi *nizham sharfy* yang melahirkan tiga kelompok kajian; yaitu kajian makna, kajian bentuk, dan kajian hubungan antara keduanya, lebih lanjut dia berkata :

مَجْمُوعَةٌ مِنَ الْمَعَانِي الصَّرْفِيَّةِ الَّتِي يَرْجِعُ بَعْضُهَا إِلَى تَقْسِيمِ الْكَلِمِ وَيَعُودُ بَعْضُهَا  
الْآخَرَ إِلَى تَصْرِيفِ الصِّيغِ.

Sekelompok makna perubahan, sebagian kembali kepada pembagian kata dan yang lain kembali kepada perubahan bentuk.

Al-Kailani mendefinisikan ilmu sharaf sebagai berikut :

تَحْوِيلُ أَصْلٍ وَاحِدٍ إِلَى أَمْثَلَةٍ مُخْتَلِفَةٍ لِمَعَانٍ مَقْصُودَةٍ لَا تَحْصُلُ إِلَّا بِهَا

Merubah suatu bentuk asal menjadi macam-macam bentuk untuk tujuan makna yang hanya terjadi karenanya.

### 1.3. Objek pembahasan ilmu sharaf

Ilmu sharaf membahas secara rinci macam-macam perubahan kata yang boleh terjadi, baik perubahan kata kerja mutasharrif atau perubahan kata benda mutamakkinah, ibdal, i'lal dan idgham.

### 1.4. Manfaat ilmu sharaf

Manfaat mempelajari ilmu sharaf adalah :

- Mengetahui asal kata
- Mengetahui huruf-huruf tambahan
- Mengetahui ibdal
- Mengetahui i'lal
- Mengetahui idgham

### 1.5. Tujuan ilmu sharaf

Tujuan mempelajari ilmu sharaf adalah terhindar dari kesalahan dalam membentuk kata.

## RANGKUMAN

- 1) Meningkatnya peran sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan bahasa Arab, munculnya asimilasi dengan budaya-budaya sekitarnya serta tidak dapat dielakkan adanya kontaminasi terhadap bahasa Arab murni merupakan kondisi yang mendorong para ulama untuk mengembangkan ilmu-ilmu kebahasaaraban termasuk ilmu sharaf.

## TUGAS TERSTRUKTUR

1. Jelaskan proses pengembangan, peran dan fungsi bahasa Arab dalam kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan kebudayaan!

2. Jelaskan implikasi peningkatan peran tersebut bagi kemurnian bahasa Arab?

Berikan contoh konkritnya!

### BAB III BUNYI BAHASA ARAB

#### TUJUAN

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan fonetik bahasa Arab dan membandingkan dengan fonetik bahasa Indonesia

#### BAHASAN

##### 2.1. Fonetik Bahasa Arab

Bahasa Arab memiliki fonetik yang banyak berbeda dengan fonetik bahasa Indonesia. Para pelajar bahasa Arab yang sudah terbiasa dengan fonetik bahasa Indonesia harus banyak berlatih dalam membunyikan fonetik-fonetik khusus dalam bahasa Arab. Sebagai gambaran fonetik bahasa Arab adalah sebagai berikut :

Deskripsi fonetik Bahasa Arab

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
Makhraj	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Bilabial		ب									م	و
Labiodental								ق				
Lab-interdental					ظ	ذ		ث				
Apikodental						ر	ص	س				
Apikoalveolar	ط	د		ت								
Apikopalatal					ض				ل	و	ن	
Mediopalatal		ج						ش				ي
Dorsovelar				ك								
Dorsouvular				ق								
Prepharyngal						غ		خ				

Pharyngal						ع		ح				
Farpharyngal		ء						هـ				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara Gb = Gabungan Tb = Tebal Tp = Tipis

Sp = Sampingan Ul = Berulang Ns = Nasal Sv = Semi vokal

Dalam bahasa Arab terdapat 28 konsonan , yaitu sebagai berikut :

1. Ba (ب). Konsonan ini dideskripsikan = bilabial/letupan/bersuara/
2. Mim (م). Konsonan ini dideskripsikan = bilabialnasal/bersuara/
3. Waw (و). Konsonan ini dideskripsikan = bilabial/geseran/bersuara/semivokal/
4. Fa (ف). Konsonan ini dideskripsikan = labiodental/geseran/td bersuara/
5. Tsa (ث). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/ td bersuara/
6. Dzal (ذ). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/ td bersuara/
7. Dzo (ظ). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikointerdental/geseran/bersuara/  
tebal
8. Sin (س). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/
9. Zai (ز). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/
10. Shod (ص). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/  
tebal/
11. Ta (ت). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/td bersuara/
12. Tho (ط). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/tebal
13. Dal (د). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental/geseran/bersuara/
14. Lam (ل). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/sampingan/bersuara/
15. Nun (ن). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/nasal/bersuara
16. Ra (ر). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/berulang  
/bersuara/
17. Dhod (ض). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/bersuara  
/sampingan/tebal/
18. Syin (ش). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/tidak  
bersuara/
19. Jim (ج). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/letupan/bersuara/

20. Ya (ي). Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/geseran/bersuara/semi vokal
21. Kaf (ك). Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsovelar/letupan/td bersuara/
22. Qaf (ق). Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsovelar/letupan/bersuara/
23. Ghain (غ). Konsonan ini dideskripsikan = /Prepharyngal/geseran/bersuara/
24. Kha (خ). Konsonan ini dideskripsikan = /Prepharyngal/geseran/td bersuara/
25. Ha (ح). Konsonan ini dideskripsikan = /Pharyngal/Geseran/td bersuara/
26. 'Ain (ع). Konsonan ini dideskripsikan = /Pharyngal/Geseran/bersuara/
27. Ha (ه). Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal/geseran/td bersuara/
28. Hamzah (ء). Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal/letupan/bersuara/

Siswa yang belajar bahasa Arab sudah mempunyai kebiasaan tertentu dalam bahasa ibunya. Kebiasaan itu harus diatasi agar tidak lagi menginterferensi bahasa yang akan dipelajarinya. Pembentukan kebiasaan dalam bahasa Arab dilakukan dengan penyampaian bahan pelajaran yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah dan cara-cara tertentu berupa peniruan, pengulangan, latihan runtun, dan penguatan. Dengan cara ini diharapkan para mahasiswa mempunyai kebiasaan berbahasa Arab yang kokoh dan dapat mengatasi kebiasaan dalam berbahasa ibu

Langkah pertama, mendeskripsikan fonetik bahasa ibu (bahasa Indonesia) secara lengkap.

#### Deskripsi fonetik Bahasa Indonesia

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
Makhraj	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Bilabial		B		P							M	W
Labiodental						V		F				
Apikodental				T								
Apikoalveolar									L	R	N	
Lamionalveolar						Z		S				
Apikopalatal				D								
Laminopalatal								Sy				

Mediopalatal			J	C							Ny	Y
Dorsovelar				K		G		Kh			Ng	
Dorsovelar				Q								
Pharyngal								H				
Glottal								-				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara Gb = Gabungan Tb = Tebal Tp = Tipis

Sp = Sampingan Ul = Berulang Ns = Nasal Sv = Semi vokal

Dalam bahasa Indonesia terdapat 24 konsonan , yaitu sebagai berikut :

1. B. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /bersuara/
2. P. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /td.bersuara/
3. M. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /Nasal /.bersuara/
4. W. Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran /.bersuara/ semi vokal/
5. F. Konsonan ini dideskripsikan = /Labiodental /geseran / td bersuara /
6. V. Konsonan ini dideskripsikan =/Labiodental /geseran / bersuara /
7. T. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikodental /letupan /td bersuara /
8. L. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /sampingan /bersuara /
9. N. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /geseran /nasal / bersuara/
10. R. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikoalveolar /geseran /berulang/bersuara/
11. S. Konsonan ini dideskripsikan = /laminoalveolar/geseran/td bersuara
12. Z. Konsonan ini dideskripsikan = /laminoalveolar/geseran/bersuara/
13. D. Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal/letupan/bersuara/
14. Sy. Konsonan ini dideskripsikan = /laminopalatal/geseran/td bersuara/
15. C. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/letupan/td bersuara/
16. J. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/campuran/bersuara/
17. Y. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/geseran/bersuara/semi vokal/
18. Ny. Konsonan ini dideskripsikan = /mediopalatal/geseran/bersuara/nasal/
19. K. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/letupan/td bersuara/
20. G. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/bersuara
21. Kh. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/td bersuara/
22. Ng. Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar/geseran/bersuara/nasal/

23. H. Konsonan ini dideskripsikan = /pharyngal/geseran/td bersuara/

24. Hamzah. Konsonan ini dideskripsikan = /glottal/letupan/antara/

Langkah berikutnya, membuat deskripsi kontrastif antara bahasa Arab dan bahasa ibu, selanjutnya memprediksi atau memperkirakan kesulitan belajar dan kesalahan berbahasa Arab berupa identifikasi perbedaan bahasa ibu dan bahasa Arab.

Deskripsi kontrastif antara fonetik bahasa Arab dan bahasa Indonesia

	Letupan				Geseran				Sifat Lain			
	Suara		Td. Suara		Suara		Td. Suara		Geseran bersuara			
Makhradj	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Tb	Tp	Sp	UI	Ns	Sv
Bilabial A		ب									م	و
Bilabial I		B		P							M	W
Labiodental A								ق				
Labiodental I						V		F				
Lab-interdental A					ظ	ذ		ث				
Apikodental A						ر	ص	س				
Apikodental I				T								
Apikoalveolar A	ط	د		ت								
Apikoalveolar I									L	R	N	
Lamionalveola I						Z		S				
Apikopalatal A					ض				ل	و	ن	
Apikopalatal I				D								
Laminopalatal I								Sy				
Mediopatalatal A		ج						ش				ي
Mediopatalatal I			J	C							Ny	Y
Dorsovelar A				ك								
Dorsovelar I				K		G		Kh			Ng	
Dorsouvular A				ق								
Dorsouvular I				W								
Prepharyngal A						غ		خ				

Pharyngal A						ع		ح				
Pharyngal I								H				
Farpharyngal A		ء						هـ				
Glontal I								-				

Catatan :

Td. Suara = tidak bersuara Gb = Gabungan Tb = Tebal Tp = Tipis

Sp = Sampingan Ul = Berulang Ns = Nasal Sv = Semi vokal

A = Arab I = Indonesia

Dari kontrasif di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Fonetik yang bersamaan :

- a. B dan (ب) . Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /letupan /bersuara/
- b. M dan (م) . Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran / Nasal /bersuara/
- c. W dan (و) Konsonan ini dideskripsikan = /bilabial /geseran /bersuara/ s. vokal
- d. F dan (ف) Konsonan ini dideskripsikan = /labiodental /geseran / td bersuara /
- e. J dan (ج) . Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal /letupan / td bersuara/
- f. Sy dan (ش) .Konsonan ini dideskripsikan = /Apikopalatal / geseran / td bersuara
- g. K dan (ك) Konsonan ini dideskripsikan = /dorsovelar /letupan /td bersuara /
- h. Q dan (ق) Konsonan ini dideskripsikan = /Dorsouvular /letupan /bersuara /
- i. H dan (هـ) Konsonan ini dideskripsikan = /Farpharyngal /geseran /td bersuara

Diprediksikan, siswa tidak akan menemui kesulitan dalam menuturkan fonetik bahasa Arab di atas, karena mereka telah terbiasa menuturkannya dalam bahasa ibu mereka. Oleh sebab itu dalam proses pengajaran fonetik bahasa Arab, bunyi-bunyi ini tidak perlu mendapat latihan ekstra.

2. Konsonan yang berbeda sifat atau makhraj :

- a. Sin (س) bahasa Arab dideskripsikan = /Apikodental /geseran /td bersuara/ , sedangkan S, bahasa Indonesia dideskripsikan =/laminoalveolar/geseran/td bersuara/
- b. Zai (ز) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikodental /geseran / bersuara/ sedangkan Z bahasa Indonesia dideskripsikan =/laminoalveolar /geseran /bersuara/

- c. Ta (ت) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /td bersuara/  
sedangkan T bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikodental /letupan /td  
bersuara/
- d. Dal (د) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /bersuara /  
sedangkan D bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikopalatal /letupan  
/bersuara/
- e. Lam (ل) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan/  
bersuara/ sedangkan L bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar/  
geseran/ sampingan/ bersuara
- f. Nun (ن) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /nasal /bersuara/  
sedangkan N bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar /geseran /nasal  
/bersuara
- g. Ra (ر) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopatal /berulang /geseran /bersuara/  
sedangkan R bahasa Indonesia dideskripsikan =/Apikoalveolar /geseran  
/berulang /bersuara/
- h. Ya (ي) bahasa Arab dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /bersuara /semi  
vokal, sedangkan Y bahasa Indonesia dideskripsikan =/mediopalatal /geseran  
/bersuara /semi vokal
- i. Ghain (غ) bahasa arab dideskripsikan =/Prepharyngal /geseran /bersuara/  
sedangkan G bahasa Indonesia dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /bersuara
- j. Kha (خ) bahasa Arab dideskripsikan =/Prepharyngal /geseran /td bersuara  
/sedangkan Kh bahasa Indonesia dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /tidak  
bersuara
- k. Hamzah (ء) bahasa Arab dideskripsikan = /Farpharyngal/ letupan/ bersuara/  
sedangkan Hamzah bahasa Indonesia dideskripsikan =/Glottal /letupan /antara/

Diprediksikan mahasiswa akan membuat kesalahan dalam menuturkan bunyi-bunyi di atas, walaupun mereka tidak merasa bahwa mereka salah, karena mereka telah terbiasa menuturkan bunyi yang mirip dengan bunyi bahasa Arab tersebut, padahal bunyi tersebut bukan bunyi yang sah digunakan dalam membaca bahasa Arab. Oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tahsin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakinkan bahwa bunyi yang dituturkan adalah bunyi bahasa Arab

3. Konsonan yang ada dalam bahasa Arab tidak ada dalam bahasa Indonesia
  - a. Tsa (ث) yang diprediksikan =/Apikointerdental /geseran /td bersuara/

- b. Dzal (ذ) yang dideskripsikan =/Apikointerdental /geseran /bersuara
- c. Dzo (ظ) yang dideskripsikan =/Apikointerdental /geseran /bersuara /tebal
- d. Shod (ص) yang dideskripsikan =/Apikodental /geseran/ td bersuara /tebal
- e. Tho (ط) yang dideskripsikan =/Apikoalveolar /letupan /bersuara /tebal.
- f. Ra (ر) yang dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan /bersuara/tebal/
- g. L (ل) yang dideskripsikan =/Apikopalatal /geseran /sampingan /bersuara /tebal/
- h. Dhot (ض) dideskripsikan =/pikopalatal /geseran /bersuara /sampingan /tebal/
- i. Ha (ح) yang dideskripsikan =/Pharyngal /geseran /td bersuara/
- j. Ain (ع) yang dideskripsikan =/Pharyngal /geseran /td bersuara/

Diprediksikan siswa akan membuat kesalahan berat dalam menuturkan bunyi-bunyi diatas, karena mereka tidak terbiasa menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut. Oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tahsin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakinkan bahwa siswa telah mampu menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut dengan baik.

#### 4. Konsonan yang ada dalam bahasa Indonesia, tidak ada dalam bahasa Arab

- a. P Konsonan ini dideskripsikan =/bilabial /letuoan /td bersuara/
- b. V Konsonan ini dideskripsikan =/labiodental /geseran /bersuara/
- c. C Konsonan ini dideskripsikan =/mediopalatal /letupan /td bersuara/
- d. Ny Konsonan ini dideskripsikan =/mediopalatal /geseran /bersuara /Nasal
- e. Ng Konsonan ini dideskripsikan =/Dorsovelar /geseran /bersuara /nasal

Diprediksikan dengan tidak sengaja, sewaktu-waktu siswa akan membuat kesalahan fatal dalam menuturkan bunyi-bunyi bahasa Arab yang mirip dengan bunyi-bunyi bahasa Indonesia di atas. Ketika seorang siswa bertemu dengan huruf ('ain) dalam (عالمين) umpamanya, dengan tidak sengaja, dia akan terbawa untuk menuturkannya dengan (ng) menjadi (ngalamin) karena mereka telah terbiasa menuturkan bunyi-bunyi tandingan tersebut. oleh sebab itu, seorang guru atau tutor tahsin qiraah dituntut untuk mengadakan latihan ekstra guna meyakini bahwa siswa telah mampu dan biasa menuturkan bunyi bahasa Arab tersebut dengan baik dan sudah tidak terbawa untuk menuturkan bunyi tandingan tersebut.

## RANGKUMAN

Siswa yang belajar bahasa Arab sudah mempunyai kebiasaan tertentu dalam bahasa ibunya. Kebiasaan itu harus diatasi agar tidak lagi menginterferensi bahasa yang akan dipelajarinya. Pembentukan kebiasaan dalam bahasa Arab dilakukan dengan penyampaian bahan pelajaran yang telah disusun berdasarkan langkah-langkah dan cara-cara tertentu.

## TUGAS TERSTRUKTUR

1. Jelaskan macam-macam bunyi dalam bahasa Arab, bunyi-bunyi yang sama dengan bahasa Indonesia, yang berdekatan dan yang tidak ada dalam bahasa Indonesia!

## **BAB III KATA BAHASA ARAB**

### **TUJUAN**

Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan hal ihwal kata dalam bahasa Arab

### **BAHASAN**

#### 3.1. Morfem Bahasa Arab

Kata dalam bahasa Arab adalah satuan bunyi yang mengandung makna. Satuan bunyi itu dapat terjadi satu huruf seperti و (dan), ب (dengan), atau dua huruf, seperti مِنْ (dari), فِي (di dalam), atau tiga huruf, seperti ذَهَبَ (pergi), رَجَعَ (pulang), atau empat huruf, seperti عَلَّمَ (mengajar), طَالِبٌ (mahasiswa). atau lima huruf, seperti مُدَرِّسٌ (dosen), dan sebagainya. Kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah*.

Dilihat dari segi keberadaannya, *kalimah* itu terdiri dari *jamid* (apa adanya) tidak diambil dari kata lain, seperti رَجُلٌ (seorang laki-laki), نَهْرٌ (sebuah sungai). Kata-kata yang jamid ini bukan merupakan objek pembahasan ilmu sharaf. Sedangkan yang lainnya adalah musytaq (ada pengambilannya), seperti كَتَبَ (telah menulis),

يَكْتُبُ (akan menulis), اُكْتُبْ (tulislah!), كِتَابَةٌ (tulisan), كَاتِبٌ (penulis), مَكْتُوبٌ (yang ditulis), مَكْتَبٌ (tempat menulis), dan inilah objek pembahasan ilmu sharaf.

Dilihat dari segi perubahan bunyi akhir, kata dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *mabni* (tetap) dan ada yang termasuk kategori *mu'rab* (berubah). Hal ini dibahas dalam ilmu nahwu.

Dilihat dari segi bentuknya, kata dalam bahasa Arab ada yang termasuk kategori *fi'il* (kata kerja), seperti كَتَبَ (telah menulis), يَكْتُبُ (akan menulis), اُكْتُبْ (tulislah!), ada yang termasuk kategori *ism* (kata benda) seperti كِتَابَةٌ (tulisan), كَاتِبٌ (penulis), مَكْتُوبٌ (yang ditulis), مَكْتَبٌ (tempat menulis), dan ada yang termasuk *huruf* (kata penghubung), seperti إِلَى (ke), مِنْ (dari).

Termasuk kategori *ism* adalah *dhamir* (kata ganti nama). *Dhamir* itu ada *mutakallim* (pembicara), ada *mukhathab* (yang diajak bicara) dan ada *ghaib* (yang dibicarakan). Masing-masing ada untuk mudzakkar (laki-laki) dan untuk muannats (perempuan). Bilangannya ada mufrad (tunggal), ada mutsanna (dual) dan ada jamak (banyak). Jamak dalam bahasa Arab adalah tiga ke atas. *Dhamir mutakallim mufrad* untuk laki-laki dan perempuan sama ( أَنَا ), demikian juga untuk *dhamir mutakallim mutsanna* dan jamak, laki-laki dan perempuan sama, yaitu ( نَحْنُ ). *Dhamir* itu ada yang disebut *dhamir munfashshil* (kata ganti nama yang berdiri sendiri) dan ada yang disebut *dhamir muttashil* (kata ganti nama yang nempel kepada kata lain). *Dhamir muttashil* ada yang berkedudukan sebagai pelaku dan ada yang berkedudukan sebagai objek yang nempel kepada kata kerja, dan menjadi kata ganti kepunyaan apabila nempel pada kata benda. Gambaran keseluruhannya adalah sebagai berikut :

ضمير متصل OBJEK & MILIK	ضمير متصل PELAKU	ضمير منفصل
- ي	- ت	saya (lk / pr) = أَنَا
- نا	- نا	kami (lk / pr /du /ja) = نَحْنُ
- ك	- ت	engkau (lk tunggal) = أَنْتَ
- كما	- تَما	kamu berdua = أَنْتُمَا
- كم	- تُم	kamu sekalian lk = أَنْتُمْ
- كِ	- تِ	engkau (pr tunggal) = أَنْتِ

كُمَا -	تُمَا -	kamu berdua = أَنْتُمَا
كُنَّ -	تُنَّ -	kamu sekalian pr = أَنْتُنَّ
هُ -	هُوَ -	dia laki-laki = هُوَ
هُمَا -	هُمَا -	mereka berdua = هُمَا
هُم -	هُم -	mereka sekalian lk = هُمْ
هَا -	هِيَ -	dia perempuan = هِيَ
هُمَا -	هُمَا -	mereka berdua = هُمَا
هُنَّ -	هُنَّ -	mereka sekalian pr = هُنَّ

## RANGKUMAN

Kata adalah satuan bunyi yang mengandung makna, seperti مُدَرِّسٌ (dosen), طَالِبٌ (mahasiswa). Kata dalam bahasa Arab disebut *kalimah*.

## TUGAS TERSTRUKTUR

1. Jelaskan hal ihwal kata dalam bahasa Arab!

## BAB IV

### AL-FI'LU

#### 4.1. Pengertian fi'il

#### 4.2. Pembagian fi'il

*Fi'il*; (kata kerja) memiliki 3 bentuk, yaitu *fil madhi* (kata kerja untuk masa lampau), *fi'il mudhari'* (kata kerja untuk masa sedang, akan, dan tindakan biasa), *fi'il amr* (kata kerja untuk menyuruh). Sedangkan *fi'il nahyi* (kata kerja untuk melarang) digunakan *fi'il mudhari'* yang diawali oleh ( لا ) yang artinya jangan.

Menurut bilangan hurufnya, fi'il itu terdiri dari tsulatsi mujarrad, tsulatsi mazid, ruba'i mujarrad, dan ruba'i mazid.

Menurut keadaan hurufnya, fi'il itu ada yang termasuk kategori fi'il shahih dan ada yang termasuk fi'il mu'tal.

Fi'il mu'tal adalah fi'il yang salah satu hurufnya ada huruf 'illah yang tiga, yaitu alif, ya, dan wawu. Huruf 'illah itu kadang-kadang terjadi ditengah yang biasa disebut fi'il ajwaf, dan kadang-kadang terjadi di akhir, yang biasa disebut fi'il mu'tal akhir.

Dilihat dari segi amalnya, fi'il itu ada yang disebut muta'addi (transitif), dan ada yang disebut lazim (intransitif).

Ada juga pembagian lain, bahwa fi'il itu ada yang disebut ma'lum (aktif) dan ada fi'il majhul (pasif).

## BAB IV FI'IL MADHI

- 5.1. Pengertian fi'il madhi
- 5.2. Fi'il madhi tsulatsi mujarrad
- 5.3. Fi'il madhi tsulatsi mazid
- 5.4. Fi'il madhi ruba'i

فَعَلَ : دخل ، فتح ، جلس

فَعِلَ : علم ، حسب

فَعُلَ : حسن

1- ثلاثي مزيد : بزيادة حرف وحرفين وثلاثة أحرف

زيادة حرف : أَفَعَلَ ( أَكْرَمَ )

فَاعَلَ ( شَاهَدَ )

فَعَّلَ ( عَلَّمَ )

زيادة حرفين : اِنْفَعَلَ ( اِنْكَسَرَ )

اِفْتَعَلَ ( اِجْتَمَعَ )

اِفْعَلَّ ( اِحْمَرَّ )

تَفَاعَلَ ( تَعَارَفَ )

تَفَعَّلَ ( تَعَلَّمَ )

زيادة ثلاثة أحرف : اِسْتَفَعَلَ ( اِسْتَخْرَجَ )

اِفْعَوَّلَ ( اِعْشَوْشَبَ )

اِفْعَوَّلَ ( اِجْلَوَّدَ )

اِفْعَالَ ( اِحْمَارَّ )

2- رباعي محرد : فَعَّلَلْ ( دَخَّرَجَ )



								أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
								أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
								هُوَ هُمَا هُمْ
								هِيَ هُمَا هُنَّ

ضمير	إِسْتَخْرَجَ	إِعْتَوَشَبَ	إِجْلُودَ	إِحْمَارًا	دَخَرَجَ	تَدَخَّرَجَ	إِحْرَنْجَمَ	إِقْشَعَرَ
أَنَا								
نَحْنُ								
أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُمْ								
أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ								
هُوَ هُمَا هُمْ								
هِيَ هُمَا هُنَّ								

**BAB VI**  
**FI'IL MUDHARI'**

- 7.1. Pengertian fi' il mudhari'
- 7.2. Ciri-ciri fi' il mudhari'
- 7.2. Fi' il mudhari' tsulatsi mujarrad
- 7.3. Fi' il mudhari' tsulatsi mazid biharf, biharfain, bi tsalatsah huruf
- 7.4. Fi' il mudhari' ruba'i mujarrad
- 7.5. Fi' il mudhari' ruba'i mazid biharf, biharfain
- 7.7. Fi' il mudhari' majhul

ثلاثي مجرد : - فَعَلَ - يَفْعَلُ ( دَخَلَ - يَدْخُلُ )

فَعَلَ - يَفْعَلُ ( جَلَسَ - يَجْلِسُ )

فَعَلَ - يَفْعَلُ ( فَتَحَ - يَفْتَحُ )

فَعَلَ - يَفْعَلُ ( عَلِمَ - يَعْلَمُ )

فَعَلَ - يَفْعَلُ ( حَسِبَ - يَحْسِبُ )

فَعَلَ - يَفْعَلُ ( حَسُنَ - يَحْسُنُ )

ثلاثي مزيد : بزيادة حرف و حرفين وثلاثة أحرف

زيادة حرف : أَفْعَلَ - يُفْعَلُ ( أَكْرَمَ - يُكْرِمُ )

فَاعَلَ - يُفَاعَلُ ( شَاهَدَ - يُشَاهِدُ )

فَعَّلَ - يُفَعِّلُ ( عَلَّمَ - يُعَلِّمُ )

زيادة حرفين : اِنْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ ( اِنْكَسَرَ - يَنْكَسِرُ )

اِفْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ ( اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ )

اِفْعَلَّ - يَفْعَلُّ ( اِحْمَرَّ - يَحْمَرُّ )

تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ ( تَعَارَفَ - يَتَعَارَفُ )

تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ ( تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ )

زيادة ثلاثة أحرف : اِسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ ( اِسْتَخْرَجَ - يَسْتَخْرِجُ )

اِفْعَوَعَ - يَفْعَوَعِلُ ( اِعْشَوْشَبَ - يَعْشَوْشِبُ )

اِفْعَوَّلَ - يَفْعَوَّلُ ( اِجْلَوَّدَ - يَجْلَوِّدُ )

اِفْعَالَّ - يَفْعَالُّ ( اِحْمَارَّ - يَحْمَارُّ )

4- رباعي مجرد : فَعَّلَلَ - يُفَعَّلِلُ ( دَخَرَجَ - يُدْخَرِجُ )

5- رباعي مزيد : بزيادة حرف و حرفين

زيادة حرف : تَفَعَّلَلَ - يَتَفَعَّلِلُ ( تَدْخَرَجَ - يَتَدْخَرِجُ )

زيادة حرفين : اِفْعَنَّالَّ - يَفْعَنَّالُّ ( اِحْرَنْجَمَ - يَحْرَنْجِمُ )

اِفْعَلَّلَّ - يَفْعَلَّلُّ ( اِقْشَعَرَ - يَقْشَعِرُ )

## BAB VII

### TASHRIF LUGHAWY FI'IL MUDHARI'

- 8.1. Mabni dan mu'rab
- 8.2. Tashrif lughawy fi'il mudhari' marfu'
- 8.3. Tashrif lughawy fi'il mudhari' manshub
- 8.4. Tashrif lughawy fi'il mudhari' majzum

يَحْسُنُ	يَحْسِبُ	يَعْلَمُ	يَجْلِسُ	يَفْتَحُ	يَدْخُلُ	ضمير
					أَدْخُلُ نَدْخُلُ	أَنَا نَحْنُ
					تَدْخُلُ تَدْخُلَانِ تَدْخُلُونَ	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
					تَدْخُلِينَ تَدْخُلَانِ تَدْخُلْنَ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ
					يَدْخُلُ يَدْخُلَانِ يَدْخُلُونَ	هُوَ هُمَا هُمْ
					تَدْخُلُ تَدْخُلَانِ يَدْخُلْنَ	هِيَ هُمَا هُنَّ

## BAB VIII

### FI'IL AMR

- 9.1. Pengertian fi'il amr
- 9.2. Fi'il amr tsulatsi mujarrad

9.3. Fi'il amr tsulatsi mazid

9.4. Fi'il amr ruba'i mujarrad

9.5. Fi'il amr ruba'i mazid

ثلاثي مجرد : - فَعَلَ - يَفْعَلُ ( دَخَلَ - يَدْخُلُ - أَدْخُلُ )  
فَعَلَ - يَفْعَلُ ( جَلَسَ - يَجْلِسُ - اجْلِسْ )  
فَعَلَ - يَفْعَلُ ( فَتَحَ - يَفْتَحُ - افْتَحْ )  
- فَعَلَ - يَفْعَلُ ( عَلِمَ - يَعْلَمُ - اعْلَمْ )  
فَعَلَ - يَفْعَلُ ( حَسِبَ - يَحْسِبُ - احْسِبْ )  
- فَعَلَ - يَفْعَلُ ( حَسُنَ - يَحْسُنُ )

ثلاثي مزيد : بزيادة حرف و حرفين وثلاثة أحرف

زيادة حرف : أَفَعَلَ - يُفْعَلُ - أَفْعَلُ ( أَكْرَمَ - يُكْرِمُ - أَكْرِمْ )  
فَاعَلَ - يُفَاعَلُ - فَاعِلٌ ( شَاهَدَ - يُشَاهِدُ - شَاهِدْ )  
فَعَلَ - يَفْعَلُ - فَعْلٌ ( عَلَّمَ - يُعَلِّمُ - عَلِّمْ )  
زيادة حرفين : انْفَعَلَ - يَنْفَعِلُ - انْفَعِلُ ( انْكَسَرَ - يَنْكَسِرُ - انْكَسِرْ )  
افْتَعَلَ - يَفْتَعِلُ - افْتَعِلُ ( اجْتَمَعَ - يَجْتَمِعُ - اجْتَمِعْ )  
افْعَلَّ - يَفْعَلُّ - افْعَلِّلْ ( احْمَرَّ - يَحْمَرُّ - احْمَرِّ )  
تَفَاعَلَ - يَتَفَاعَلُ - تَفَاعَلٌ ( تَعَارَفَ - يَتَعَارَفُ - تَعَارَفْ )  
تَفَعَّلَ - يَتَفَعَّلُ - تَفَعَّلٌ ( تَعَلَّمَ - يَتَعَلَّمُ - تَعَلَّمْ )  
زيادة ثلاثة أحرف : اسْتَفْعَلَ - يَسْتَفْعِلُ - اسْتَفْعِلْ ( اسْتَخْرَجَ - يَسْتَخْرِجُ - اسْتَخْرِجْ )  
افْعَوْعَلَ - يَفْعَوْعَلُ - افْعَوْعَلٌ ( اعْشَوْشَبَ - يَعْشَوْشِبُ - اعْشَوْشِبْ )  
افْعَوَّوْ - يَفْعَوَّوْ - افْعَوَّوْ ( اجْلَوَّدَ - يَجْلُوْدُ - اجْلُوْدْ )  
افْعَالَّ - يَفْعَالُّ - افْعَالِّلْ ( احْمَارَّ - يَحْمَارُّ - احْمَارِّ )  
6- رباعي مجرد : فَعَّلَلَ - يُفْعَلِّلُ - فَعَّلَلْ ( دَخَّرَجَ - يُدَخِّرُجُ - دَخَّرِجْ )  
7- رباعي مزيد : بزيادة حرف و حرفين  
زيادة حرف : تَفَعَّلَلْ - يَتَفَعَّلِّلُ - تَفَعَّلَلْ ( تَدَخَّرَجَ - يَتَدَخِّرُجُ - تَدَخَّرِجْ )  
زيادة حرفين : افْعَنَّوْ - يَفْعَنَّوْ - افْعَنَّوْ ( احْرَنْجَمَ - يَحْرَنْجِمُ - احْرَنْجِمْ )  
افْعَلَّلَّ - يَفْعَلَّلُّ - افْعَلَّلِّلْ ( افْشَعَّرَ - يَفْشَعِّرُ - افْشَعِّرْ )

## BAB IX

### TASHRIF LUGHAWY FI'IL AMR

10.2. Tashrif lughawy fi'il amr tsulatsi mujarrad

10.3. Tashrif lughawy fi'il amr tsulatsi mazid

10.4. Tashrif lughawy fi'il amr ruba'i mujarrad

10.5. Tashrif lughawy fi'il amr ruba'i mazid

أَحْسَنُ	إِحْسِبُ	إِعْلَمُ	إِجْلِسُ	اِفْتَحْ	أَدْخُلْ	ضَمِير
					أَدْخُلْ أَدْخُلَا أَدْخُلُوا	أَنْتَ أَنْتُمَا أَنْتُمْ
					أَدْخُلِي أَدْخُلَا أَدْخُلَنَّ	أَنْتِ أَنْتُمَا أَنْتُنَّ

تصريف فعل النهي
لا تدخل (أنت)
لا تدخلوا (أنتم)

## BAB X

### ISM

- 11.1. Pengertian ism
- 11.2. Bilangan ism
- 11.3. Ism jamid dan musytaq
- 11.4. Tujuh macam ism musytaq

7 macam Isim :

1. Mashdar, seperti فَتْحًا .

2. Mashdar Mimy, seperti مَعْرِفَةٌ .

3. *Isim Fa'il*, seperti فَاتِحٌ .

4. *Isim Maf'ul*, seperti مَفْتُوحٌ .

5. *Sifat Musyabahah*, seperti حَسَنٌ .

6. *Isim Zaman/Makan*, seperti مَجْلِسٌ .

7. *Isim Alat*, seperti مِفْتَاحٌ .

## **BAB XI MASHDAR**

- 12.1. Pengertian mashdar
- 12.2. Macam-macam mashdar
- 12.3. Mashdar qiyasy dan mashdar sima'i
- 12.4. Maqsdar mim dang hair mim
12. 5. Masdar marraah dan masdar haiat
- 12.6. Masdar muawwa;
- 12.7. Pembentukan mashdar qiyasy

## **BAB XII ISM FA'IL DAN ISM MAF'UL**

- 13.1. Pengertian ism fa'il
- 13.2. Pengertian ism maf'ul
- 13.3. Pembentukan ism fa'il
- 13.4. Pembentukan ism maf'ul

## **BAB XIII SHIFAH MUSYABAHAH DAN SHIGHAH MUBALAGHAH**

- 14.1. Pengertian shifah musyabahah
- 14.2. Pengertian shighah mubalaghah
- 14.3. Macam-macam shifah musyabahah
- 14.4. Macam shighah mubalaghah

صفة مشبهة

أنا كريم  
نحن كريمان  
نحن كرماء  
أنا كريمة  
نحن كريمتان  
نحن كريمات  
أنت كريم  
أنتما كريمان  
أنتم كرماء  
أنتِ كريمة  
أنتما كريمتان  
أنتن كريمات  
هو كريم  
هما كريمان  
هم كرماء  
هي كريمة  
هما كريمتان  
هن كريمات

#### **BAB XIV**

#### **ISM ZAMAN, ISM MAKAN**

- 15.1. Pengertian ism zaman
- 15.2. Pengertian ism makan
- 15.3. Pembentukan ism zaman
- 15.4. Pembentukan ism makan

اسم الزمان والمكان
مدخلي (أنا)
مدخلنا (نحن)
مدخلك (أنت)
مدخلكما (أنتما)
مدخلكم (أنتم)
مدخلكِ (أنتِ)
مدخلكما (أنتما)
مدخلكن (أنتن)
مدخله (هو)
مدخلهما (هما)
مدخلهم (هم)
مدخلها (هي)
مدخلهما (هما)
مدخلهن (هن)

**BAB XV**  
**ISM ZAMAN, ISM MAKAN ISM ALAT**

16.5. Pengertian ism alat

## 16.6. Pembentukan ism alat

اسم الآلة
مرسمي
مرسمنا
مرسمك
مرسمكما
مرسمكم
مرسمك
مرسمكما
مرسمكن
مرسمه
مرسمهما
مرسمهم
مرسمها
مرسمهما
مرسمهن

### التصريف اللغوي في الإسم

الضمائر للملك (أنا = ي ، نحن = نا ، أنت = ك ، .... هن = هن)  
المصدر مع الضمائر للملك (كتابتي ، كتابتنا ، كتابتك ، ... كتابتهن)

المصدر الميمي مع الضمائر للملك (معرفتي ، معرفتنا ، معرفتك ، ... معرفتهن)  
الإسم الفاعل مع الضمائر للملك (ناصرني ، ناصرنا ، ناصرك ... ناصرهن)